

## KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DI MAN YOGYAKARTA II

### *THE CHARACTERISTIC OF LEARNING PROCESS OF THE GERMAN READING SKILL IN MAN YOGYAKARTA II*

Oleh: Diastrid Anugrah Putri, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Babarsari no. 105 Kledokan CT XIX Depok Sleman Yogyakarta  
diastrid.putri@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakteristik proses pembelajaran keterampilan bahasa Jerman di MAN Yogyakarta II yang meliputi komponen pembelajaran: (1) tujuan pembelajaran, (2) materi, (3) metode, (4) media, (5) guru, (6) peserta didik, (7) sarana dan prasarana, dan (8) evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang datanya diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian sebagai berikut: (a) Karakteristik proses pembelajaran keterampilan membaca menunjukkan guru kurang mengoptimalkan silabus dan RRP, (1) tujuan pembelajaran untuk mensukseskan bahasa Jerman dalam Ujian Nasional, (2) materi bersumber dari *Kontakte Deutsch 1- 3*, *Themen Neu 1*, dan *Deutsch ist einfach*, (3) metode yang dipakai latihan soal, tanya-jawab, dan ceramah, (4) media yang digunakan elektronik dan cetak, (5) peserta didik mempunyai minat yang baik, (6) sarana buku bahasa Jerman di perpustakaan masih dalam jumlah yang sedikit, dan (7) bentuk evaluasi antara lain pilihan ganda dan essay; (b) Hambatan terletak pada peserta didik dan sarana; (c) Usaha yang dilakukan guru melalui pendekatan langsung dan memberikan sumber materi penunjang dalam sarana.

Kata kunci: karakteristik, pembelajaran, membaca

#### **Abstract**

*This research aims to describe the characteristic of learning process of the German reading skill in MAN Yogyakarta II that includes the learning components: (1) learning objective, (2) learning content, (3) method, (4) media, (5) teacher, (6) students, (7) instrument and infrastructure, and (8) evaluation. This research used descriptive qualitative method which the data were collected from observation, questionnaire, and documentation. The results of this study are (a) The characteristic of learning process on reading skill for German language shows the teacher has been not optimal in using syllabus and lesson plan, (1) the learning objective is succeeding German language in National Final Examination, (2) the contents are from *Kontakte Deutsch 1- 3*, *Themen Neu 1*, and *Deutsch ist einfach*, (3) the methods that are used are exercises, question-answer, and lecturing, (4) the media used electronic and printed, (5) the students have a good interest to study, (6) the instrument of German books in library are still few, and (7) the forms of evaluation are multiple choice and essay; (b) The obstacles are on the students and the instruments; (c) The efforts that was conducted by the teacher are direct approach and gave additional instrument for learning content via internet.*

*Keywords: characteristic, learning, reading*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Jerman telah lama diterapkan di Indonesia dalam jenjang pendidikan formal, khususnya pada jenjang pendidikan menengah. Bahasa Jerman menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah, terutama yang

memiliki kelas bahasa. Penerapan bahasa Jerman di sekolah merupakan sarana pembelajaran bagi peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Jerman di dunia kerja, sehingga mampu bersaing dalam dunia internasional.

Di Yogyakarta, MAN Yogyakarta II merupakan salah satu madrasah yang berlatar

belakang sekolah islami dengan bahasa Jerman sebagai salah satu mata pelajaran bahasa asing. Bahasa Jerman merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing selain bahasa Arab. Tetapi terdapat kekontrasan kultur dari kedua bahasa yang diajarkan di MAN Yogyakarta II, dimana bahasa Jerman cenderung membawa kultur barat dan Arab membawa kultur timur. Gaya hidup dari tiap kultur pun juga menunjukkan banyak perbedaan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa, tujuan pembelajaran bahasa Jerman di MAN Yogyakarta II yaitu mensukseskan bahasa Jerman dalam Ujian Nasional. Berkaitan dengan hal itu proses pembelajaran bahasa Jerman lebih fokus pada keterampilan membaca. Harris dan Sipay (1980: 447; melalui Zuchdi, 2007: 19) menjelaskan mengenai definisi membaca yakni sebagai penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat dari sebuah teks. Keterampilan membaca memberikan manfaat bagi pembacanya, seperti yang dijelaskan oleh Widyamartaya (1991: 140-141) manfaat membaca antara lain, a) dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembacanya, b) dapat menyaksikan dunia lain; dunia pikiran dan mengarang, c) mengubah pembaca menjadi terpesona dan merasa nikmat tutur katanya. Hal tersebut membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai karakteristik proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di MAN Yogyakarta II. Sebelumnya telah terdapat beberapa penelitian serupa mengenai karakteristik pembelajaran di sekolah yang memiliki mata pelajaran bahasa Jerman, seperti Meilita Hardika (2008) dan Tutik Hadi Tama (2006) dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dirumuskan beberapa masalah, diantaranya karakteristik proses pembelajaran, hambatan yang muncul dalam pembelajaran, dan usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan karakteristik proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dan hambatan-hambatan yang muncul disertai dengan solusinya.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah pembelajaran bahasa di sekolah, terutama guru bahasa Jerman yang memiliki hambatan pembelajaran yang serupa dan memperluas pengetahuan bagi pihak yang terkait di bidang yang sama.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan karakter proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Metode ini biasanya menggambarkan prosedur pemecahan masalah pembelajaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari tanggal 1 November 2014 sampai 31 Januari 2015 di lingkungan MAN Yogyakarta II, seperti ruang kelas XI Bahasa, ruang guru, perpustakaan, laboratorium bahasa, dan taman.

### **Target/Subjek Penelitian**

Peneliti mengangkat masalah tentang karakteristik proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan subjek penelitian di antaranya Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Bahasa Jerman, dan peserta didik. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan analisa dimana penentuan subjek berdasarkan pihak-pihak yang terkait dalam kebijakan sekolah terhadap mata pelajaran bahasa Jerman dan komponen-komponen pembelajaran.

### **Prosedur**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang dilihat dari kejadian-kejadian yang muncul di tempat penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan observasi sebanyak dua kali untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan kemudian pengajuan proposal yang disertai dengan surat-

surat perijinannya ke madrasah. Setelah mendapatkan ijin, penelitian dimulai dengan observasi di kelas XI Bahasa sebanyak delapan kali pertemuan dan perpustakaan, serta dokumentasi silabus, RPP, materi pembelajaran, dan daftar nilai. Kemudian wawancara terbuka dengan guru bahasa Jerman dan Waka Kurikulum untuk mengetahui peran bahasa Jerman di MAN Yogyakarta II, dan penyebaran angket yang dibagikan kepada peserta didik untuk mengetahui motivasi pembelajaran bahasa Jerman bagi peserta didik.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan cara pemerolehan data, dibagi menjadi tiga jenis data. Sumber data primer didapat dari wawancara terbuka dengan guru bahasa Jerman dan Waka Kurikulum. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berasal dari silabus, RPP, materi pembelajaran, dan daftar nilai. Data tersier diperoleh dari angket yang dibagikan ke peserta didik yang kemudian digunakan sebagai sampel penelitian. Pemerolehan menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman instrumen penelitian untuk wawancara, observasi, dan lembar angket yang berasal dari kisi-kisi yang telah disusun oleh peneliti.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh jenis data yang kemudian ditelaah kembali kebenarannya. Lalu peneliti mengkonfirmasi ulang jika terjadi penyimpangan sumber data dan pemilahan data yang akan digunakan. Setelah pemilahan, data dikategorikan sesuai dengan keperluan. Data dianalisa dan dideskripsikan mengenai kejadian-kejadian yang berkaitan dengan masalah dan dijadikan bentuk temuan dalam penelitian ini.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah melalui proses pengambilan data didapat hasil penelitian yang dijelaskan ke dalam beberapa indikator komponen pembelajaran, yang

terdiri dari kurikulum, tujuan pembelajaran, materi, metode, guru, peserta didik, media, sarana-prasarana, dan evaluasi, sebagai berikut.

Implementasi kurikulum di MAN Yogyakarta II menggunakan dua kurikulum, antara lain KTSP yang digunakan di kelas XI-XII dan Kurikulum 2013 di kelas X pada tahun ajaran 2014/2015. Meskipun terdapat dua kurikulum yang berbeda tetapi tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Kurikulum dan silabus dituangkan ke dalam rancangan pembelajaran yang telah disesuaikan kebutuhan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa Jerman di MAN Yogyakarta II di tiap kelas mempunyai peran yang berbeda. Waka Kurikulum menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Jerman di kelas X bertujuan untuk sebagai pengenalan bahasa Jerman, di kelas XI peserta didik memperdalam dan mengasah keterampilan berbahasa Jerman, dan di kelas XII peserta didik dipersiapkan untuk Ujian Nasional. Berkaitan dengan hal tersebut keterampilan bahasa yang lebih mendominasi yaitu keterampilan membaca, namun dalam proses pembelajaran tidak terlepas pula dengan keterampilan bahasa lain, yaitu menyimak, berbicara, dan menulis.

Setiap proses pembelajaran dibutuhkan materi pembelajaran. Berdasarkan data dari silabus dan observasi di kelas XI Bahasa, sumber materi ajar yang digunakan guru sudah sesuai, di antaranya *Kontakte Deutsch 1-3*, *Themen Neu 1*, dan *Deutsch ist einfach*. Tetapi tidak semua peserta didik memiliki buku paket bahasa Jerman untuk dipelajari dan hanya menggunakan buku catatan. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menggunakan materi penunjang yang bersumber dari buku-buku lain dan internet. Penyampaian materi kepada peserta didik, guru menggunakan metode yang cukup beragam. Metode yang biasanya digunakan yaitu latihan soal, tanya-jawab, dan ceramah. Penggunaan metode dilakukan dengan menyesuaikan situasi peserta didik dan sarana-prasarana.

Interaksi antara guru dan peserta didik terlihat baik di kelas XI Bahasa selama proses pembelajaran bahasa Jerman. Guru telah

melaksanakan aspek-aspek pembelajaran dengan membuka pelajaran, apersepsi, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Dalam proses pembelajaran peserta didik juga menunjukkan minat dan motivasi yang baik terhadap mata pelajaran bahasa Jerman.

Penggunaan media ke dalam proses pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan membaca mempunyai peran penting dimana guru telah menyesuaikan penggunaan media dengan materi dan metode yang akan disampaikan agar pembelajaran berjalan dengan baik. Dari hasil angket menunjukkan sekitar 94,12% peserta didik menyukai proses pembelajaran dengan media. Media yang biasanya digunakan guru biasanya media elektronik dan cetak. Media cetak yang biasanya digunakan seperti lembar materi ajar atau latihan soal untuk latihan dan media elektronik sudah disediakan dari madrasah berupa LCD dan proyektor di tiap-tiap kelas. Hal ini menunjukkan bahwa MAN Yogyakarta II sudah baik dalam memfasilitasi sarana proses pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan sarana di kelas, madrasah sedang merenovasi laboratorium bahasa dikarenakan mendapatkan hibah. Akan tetapi sarana buku bahasa Jerman di perpustakaan masih dalam jumlah yang sedikit dan hanya bisa mencukupi satu kelas peserta didik.

Bentuk evaluasi yang biasanya diberikan guru kepada peserta didik, antara lain pilihan ganda dan essay. Baik diberikan untuk kuis, ulangan harian, UTS, UAS, dan tugas harian.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kegiatan proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di MAN Yogyakarta II sudah berjalan dengan baik beserta dengan komponen pembelajarannya. Akan tetapi peneliti menemukan ketidaksesuaian dalam penyampaian tema yang diberikan guru berdasarkan silabus semester I dan II. Pada awal semester II guru masih menggunakan tema *Familie* dari silabus semester I sehingga berdampak pada terdapat tema *Essen und Trinken* di semester II yang tidak tersampaikan kepada peserta didik. Guru berpendapat bahwa peserta didik kelas XI Bahasa membutuhkan bimbingan lebih dengan

memperbanyak latihan dan waktu yang lebih lama dalam meningkatkan kemampuan bahasa mereka. Hambatan yang ditemui dari proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman terletak pada dua poin, yaitu peserta didik dan sarana. Peserta didik kelas XI Bahasa mengalami kesulitan dalam *Aussprache* atau pengucapan dalam bahasa Jerman, maka dari itu guru memberikan motivasi dan latihan membaca nyaring kepada peserta didik. Sedangkan hambatan sarana dalam penelitian ini adalah koleksi buku bahasa Jerman di perpustakaan yang jumlahnya masih sangat sedikit dan sudah lama. Berkenaan dengan hal tersebut peserta didik juga hanya mempunyai buku catatan untuk belajar, sehingga guru harus aktif dalam memberikan materi penunjang yang bersumber dari buku-buku lain dan internet.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian deskriptif kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Karakteristik proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di MAN Yogyakarta II menunjukkan bahwa guru kurang mengoptimalkan silabus dan RPP ke dalam proses pembelajaran pada tiap pertemuannya dengan komponen pembelajaran sebagai berikut: 1) Tujuan pembelajaran bahasa Jerman yaitu mensukseskan bahasa Jerman dalam Ujian Nasional; 2) Materi pembelajaran bersumber dari *Kontakte Deutsch 1-3*, *Themen Neu 1*, dan *Deutsch ist einfach*; 3) metode yang digunakan antara lain latihan soal, tanya-jawab, dan ceramah; 4) Media dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu elektronik dan cetak; 5) Peserta didik mempunyai minat yang baik; 6) Sarana buku bahasa Jerman di perpustakaan masih dalam jumlah yang sedikit; 7) Bentuk evaluasi yang dipakai yaitu pilihan ganda dan essay. Selama proses pembelajaran guru menemukan hambatan-hambatan, antara lain kesulitan peserta didik dalam *Aussprache* bahasa Jerman dan sarana untuk materi pembelajaran yang digunakan peserta didik khususnya di perpustakaan masih terbatas. Kesulitan peserta didik dalam

pengucapan bahasa Jerman dilakukan dengan memberikan latihan membaca nyaring dan untuk sarana materi ajar guru menggunakan materi penunjang dari buku-buku bahasa Jerman lain dan internet.

### **Saran**

Di penelitian ini terdapat beberapa masalah yang belum terpecahkan, diantaranya metode pembelajaran guru yang masih belum terpusat pada peserta didik sehingga disarankan guru untuk menggunakan metode pembelajaran bahasa yang lebih efektif dari sebelumnya seperti metode permainan. Penggunaan media bisa diberikan lebih bervariasi lagi dan disesuaikan dengan metode pembelajaran. Permasalahan yang terakhir yaitu ketersediaan buku paket bahasa Jerman di perpustakaan masih sangat terbatas dapat diatasi dengan pengajuan permohonan bantuan buku bahasa Jerman kepada lembaga-lembaga pendidikan Jerman, seperti *Goethe Institut*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Widyamartaya, A. 1992. *Seni Membaca untuk Studi*. Yogyakarta: Kanisius.

Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan*

*Membaca (Peningkatan Komprehensi)*. Yogyakarta: UNY Press.